

## SKRIPSI

1. ANIMAL FEED
2. HEMATOCRIT
3. HEMOGLOBIN

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KULIT SINGKONG  
(*Manihot esculenta crantz*) TERHADAP JUMLAH ERITROSIT,  
KADAR HEMOGLOBIN DAN PACKED CELL  
VOLUME TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



KK  
KH. 8/99 -  
Rah.  
p.

OLEH :



*AGUS PRANOTO RAHARJO*

KARANGANYAR - JAWA TENGAH

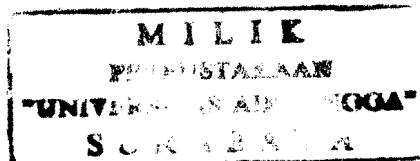
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KULIT SINGKONG (*Manihot esculenta*  
*crantz*) TERHADAP JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN  
DAN PACKED CELL VOLUME TIKUS  
PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan**

**pada**

**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



**OLEH**

**AGUS PRANOTO RAHARJO**

**NIM. 069311981**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing,**

**Indriani Karjante. M.Kes. Drh**  
**Pembimbing Pertama**

**Eka Pramyrtha. H. M.Kes. Drh**  
**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,

Panitia Penguji



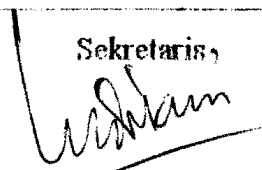
Retno Brijanti, M.S., Drh

Ketua



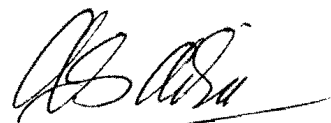
Tri Nurhajati, M.S., Drh

Sekretaris,



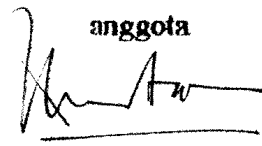
Indriani Karjanto, M.Kes., Drh.

Anggota



Ahmad Sadik, Drh.

anggota



Eka Pramyrtha. H., M.Kes., Drh.

Anggota

Surabaya, 9 Desember 1998

Fakultas Kedokteran Hewan



Dekan,

Ismudiono, M.S., Drh.

Nip. 130 687 297

---

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN KULIT SINGKONG ( *Manihot esculenta*  
*crantz*) TERHADAP JUMLAH ERITROSIT, KADAR HEMOGLOBIN  
DAN PACKED CELL VOLUME TIKUS  
PUTIH ( *Rattus norvegicus*)**

**AGUS PRANOTO RAHARJO**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perasan kulit singkong pada berbagai dosis terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan Packed Cell Volume (PCV) tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.

Hewan percobaan terdiri dari 25 ekor tikus putih jantan dengan berat rata-rata 200 gram dengan kondisi tubuh baik dan sehat. Dua puluh lima ekor tikus putih tersebut secara acak dibagi dalam lima kelompok perlakuan yang masing masing terdiri dari lima ulangan untuk diberi perlakuan. Setelah seminggu diadaptasikan hewan percobaan diberi perasan kulit singkong secara oral (stomach tube) sebanyak: 0 ml (P0); 1,06 ml (P1); 1,32 ml (P2); 1,59 ml (P3) dan 1,86 ml (P4) perasan kulit singkong. Setelah lima minggu diambil sampel darah dari masing-masing tikus secara intrakardial untuk dilakukan test jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan PCV.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan sidik ragam dan bila terdapat perbedaan, dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis statistik menunjukkan perbedaan yang nyata pengaruh perasan kulit singkong terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan PCV. Dari analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian perasan kulit singkong pada berbagai dosis dapat menurunkan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan PCV.